

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

1. Geografis

Secara astronomis Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak antara 8°10'- 9°5' Lintang Selatan dan 115°46'- 119°5' Bujur Timur. Luas provinsi NTB mencapai 20.153,15 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa dan Laut Flores; Selatan – Samudera Hindia; Barat – Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur – Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Provinsi NTB terdiri dari 2 pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Terdapat 32 pulau yang telah berpenghuni dari 280 pulau yang ada.

Luas Pulau Sumbawa mencapai 15.414,5 km² (76,46 %) atau 2/3 dari luas Provinsi NTB, dan luas Pulau Lombok mencapai 1/3 saja. Dari tujuh gunung yang ada di pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan tertinggi dengan ketinggian 3.726 mdpl, sedangkan Gunung Tambora merupakan gunung tertinggi di Sumbawa dengan ketinggian 2.851 m dari Sembilan gunung yang ada.

**Tabel 4. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat**

Kabupaten/Kota	Luas(km²)	persentase
Lombok Barat	1.053,92	5,23
Lombok Tengah	1.208,40	6,00
Lombok Timur	1.605,55	7,97
Sumbawa	6.643,98	32,97
Dompu	2.324,40	11,53
Bima	4.389,40	21,78
Sumbawa Barat	1.849,02	9,17
Kota Mataram	61,30	0,30
Kota Bima	207,50	1,03
Lombok Utara	809,53	4,02

Sumber : Nusa Tenggara Dalam Angka, 2016

2. Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pusat Pemerintahan Provinsi NTB terdapat di Kota Mataram Pulau Lombok. Selong merupakan Kota yang memiliki ketinggian paling tinggi, yaitu 166 m dari permukaan laut sementara Taliwang terendah dengan 11 m dari permukaan laut. Kota Mataram sebagai tempat Ibu Kota Provinsi NTB memiliki ketinggian 27 m dari permukaan laut.

Tabel 5. Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010-2014

Kabupaten/kota	Luas Area (Ha)	Banyaknya Kecamatan
Lombok Barat	105387	10
Lombok Tengah	120840	12
Lombok Timur	160555	20
Sumbawa	664398	24
Dompu	232460	8
Bima	438940	18
Sumbawa Barat	184902	8
Lombok Utara	80953	5
Kota Mataram	6130	6

Kota Bima	20750	5
-----------	-------	---

Sumber : Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2014

3. Penduduk

Tabel 6. Jumlah penduduk di Nusa Tenggara Barat 2009-2013

Tahun	laki-laki	perempuan	Jumlah Total
2009	2043689	2248802	4292491
2010	2084364	2279392	4363756
2011	2119538	2314474	4434012
2012	2183646	2316566	4500212
2013	2244721	2385581	4630302

Sumber : Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2012

Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 4 500 212 jiwa yang mencakup mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan sebanyak 1 877 830 jiwa (41,73 persen) dan di daerah perdesaan sebanyak 2 622 382 jiwa (58,27 persen). Penduduk laki-laki Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2 183 646 jiwa dan perempuan sebanyak 2 316 566 jiwa. Seks Rasio adalah 94, berarti terdapat 94 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Seks Rasio menurut kabupaten/kota yang terendah adalah Kabupaten Lombok Timur sebesar 87 dan tertinggi adalah Kabupaten Sumbawa sebesar 104. Seks Rasio pada kelompok umur 0-4 sebesar 106, kelompok umur 5-9 sebesar 105, kelompok umur lima tahunan dari 10 sampai 64 berkisar antara 83 sampai dengan 105, dan dan kelompok umur 65-69 sebesar 93. Median umur penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010 adalah 25,41 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat termasuk kategori menengah. Penduduk suatu wilayah dikategorikan penduduk muda bila median umur < 20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika

median umur > 30 tahun. Rasio ketergantungan penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 55,52. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (15-64 tahun) terdapat sekitar 56 orang usia tidak produktif (0-14 dan 65+), yang menunjukkan banyaknya beban tanggungan penduduk suatu wilayah. Rasio ketergantungan di daerah perkotaan adalah 51,52 sementara di daerah perdesaan 58,52. Perkiraan rata-rata umur kawin pertama penduduk laki-laki sebesar 24,8 tahun dan perempuan 22,1 tahun (perhitungan *Singulate Mean Age at Marriage/SMAM*).

B. Gambaran Umum Vareabel Penelitian

1. Kemiskinan

Secara umum kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Menurut Sumitro Djojohadikusumo (1995) pola kemiskinan ada empat yaitu, pertama *persistent poverty*, yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun temurun, pola kedua adalah *cylical poverty*, yaitu kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan. Pola ketiga adalah *sesonal poverty*, yaitu kemiskinan musiman seperti dijumpai pada kasus nelayan dan petani pada tanaman pangan. Pola keempat adalah *accidental poverty* yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan di suatu masyarakat.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Miskin di Nusa Tenggara Barat

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Lombok Barat	129800	119600	110500	112200	110700
Lombok Tengah	171400	158000	146000	148200	145200
Lombok Timur	263700	243100	224700	227900	219700
Sumbawa	90500	83400	77100	78200	73900
Dompu	43700	40300	37200	37800	36400
Bima	85200	78500	72600	73600	74500
Sumbawa Barat	25100	23100	21400	21700	22000
Lombok Utara	86300	79500	73500	24200	72200
Kota Mataram	58300	53700	49600	50500	46700
Kota Bima	18300	16900	15600	15900	15300

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas jumlah penduduk miskin tertinggi berada dikabupaten Lombok timur pada tahun 2010 sekitar 263.7 ribu jiwa dan tiap tahunnya mengalami penurunan. Jumlah penduduk miskin terendah berada di kota bima yaitu sekitar 18.3 ribu jiwa.

2. Tingkat pendidikan

Pendidikan menurut UU SISIKNAS NO.20 tahun 2003 merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlakukan oleh dirinya dan masyarakat.

Todaro (1995) mengungkapkan pentingnya sebuah pendidikan disuatu negara, terlebih negara berkembang seperti Indonesia ini.

Pendidikan disemua tingkat atau jenjang pendidikan telah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan di Nusa Tenggara Barat

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Lombok Barat	82.03	81.82	81.41	88.06	84.77
Lombok Tengah	84.37	85.64	84.08	84.06	85.4
Lombok Timur	97.62	92.16	92.11	91.66	91.54
Sumbawa	79.53	78.11	77.25	78.96	78.7
Dompu	74.33	74.97	74.06	73.5	73.91
Bima	78.32	77.49	77.89	77.84	76.43
Sumbawa Barat	73.53	73.45	72.5	72.96	73.92
Lombok Utara	77.54	76.44	77.9	71.95	77.18
Kota Mataram	75.48	73.95	77.75	75.62	74.55
Kota Bima	73.34	71.88	72.27	71.83	72.14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa tingkat pendidikan tertinggi dalam hal ini angka melek huruf adalah di Kota Mataram, dimana ditahun 2010 94,52. Sedangkan tingkat pendidikan terendah berada di Kabupaten Lombok Tengah yang pada tahun 2010 sebesar 75,63 dan di tahun 2014 mengalami kenaikan hingga sebesar 81,6.

3. Pengangguran

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. data pengangguran dikumpulkan BPS melalui survei rumah tangga, seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus

(SUPAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Diantara sendud/survei tersebut Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan secara periodik.

Tabel 9. Pengangguran di Nusa Tenggara Barat

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Lombok Barat	12282	13551	14909	12185	12202
Lombok Tengah	15481	14037	16011	15387	14115
Lombok Timur	26415	23514	21795	23578	21231
Sumbawa	9327	9412	7644	8729	7361
Dompu	5359	5716	4440	4474	5699
Bima	7141	7114	7328	9184	8345
Sumbawa Barat	3731	2731	2750	3842	3538
Lombok Utara	8156	7535	7876	3530	4953
Kota Mataram	6126	5760	6833	3277	3530
Kota Bima	2125	4172	4362	3522	4736

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tingkat pengangguran tertinggi dalam hal ini adalah penduduk yang mencari kerja adalah berada dikabupaten Lombok timur pada tahun 2010 sebesar 26414 ribu jiwa dan tingkat jumlah penduduk mencari kerja terendah berada di kota bima dan mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 4736 ribu jiwa.

4. Jumlah Penduduk

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam (6) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam (6) bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) manusia memiliki proses kehidupan, sejak lahir hingga meninggal. Namun dalam daur kehidupan tersebut terdapat penduduk yang usia produktif, artinya dalam usia produktif penduduk tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas yang rutin. Manusia dikatakan usia produktif ketika penduduk berusia pada rentang 15-64 tahun. Penduduk yang produktif akan membantu dalam kelancaran segi perekonomian dan pembangunan dalam satu wilayah.

Tabel 10. Jumlah Penduduk di Nusa Tenggara Barat

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Lombok Barat	599986	506044	613161	620412	644586
Lombok Tengah	860209	768895	775231	781686	703432
Lombok Timur	1105582	1116745	1123488	1130365	1153773
Sumbawa	415789	419987	423029	426128	436599
Dompu	218973	221184	223678	226218	234665
Bima	439228	443663	447286	350976	463419
Sumbawa Barat	114951	116112	118608	121167	129724
Lombok Utara	400072	302092	303564	105064	310133
Kota Mataram	302843	306910	213210	319641	241064
Kota Bima	142579	144018	146307	148645	156400

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah penduduk tertinggi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan berada dikabupaten Lombok timur, dimana pada tahun 2010 sekitar 1105582 jiwa mengalami peningkatan menjadi 1153773 jiwa di tahun 2014.

Sedangkan di Sumbawa barat memiliki jumlah penduduk yang terbilang sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berada diprovinsi Nusa

Tenggara Barat. Sekitar 114951 jiwa ditahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 129724 jiwa di tahun 2014.

5. Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM di perkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

IPM dibentuk oleh tiga (3) dimensi dasar yaitu Umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu IPM juga menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana.Alokasi Umum ((DAU).

Tabel 11. Jumlah Indeks Pembangunan Manusia di Nusa Tenggara Barat

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Lombok Barat	60.61	61.64	62.24	62.91	63.52
Lombok Tengah	58.97	59.77	60.57	61.25	61.88
Lombok Timur	58.86	59.84	60.73	61.43	62.07
Sumbawa	60.93	61.5	61.96	62.44	62.88
Dompu	61.44	61.84	62.6	63.16	63.53
Bima	60.19	60.62	61.05	62.08	62.61

Sumbawa Barat	65.42	65.94	66.45	66.86	67.19
Lombok Utara	56.13	57.13	58.19	59.2	60.17
Kota Mataram	72.47	73.5	74.22	75.22	75.93
Kota Bima	70.11	70.57	71.21	71.72	72.23

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa persentase IPM tertinggi berada di kota Mataram, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan dan di tahun 2014 mengalami peningkatan sekitar 75.93. Sedangkan persentase IPM terendah berada di kabupaten Lombok utara yang setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan pada tahun 2014 persentase IPM sekitar 60.17